

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil pre-test pada tes obyektif dan keterampilan kelas eksperimen pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi hasil belajar siswa rendah sebelum diterapkannya model *Discovery Learning* pada saat proses pembelajaran.

Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan, yaitu pada pretest tes obyektif - rata skor sebesar 35,62 sedangkan post-test sebesar 76,46. Pada pretest tes keterampilan rata-rata siswa mendapatkan nilai sebesar 52,93 sedangkan untuk post-test sebesar 82,22. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kategori yang rendah menjadi kategori tinggi. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa melalui tes obyektif dan keterampilan berdasarkan nilai *N-Gain* sebesar 0,63 termasuk pada kategori sedang.

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 11 OTKP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Pada hasil belajar aspek afektif, menunjukkan bahwa sebelum perlakuan model *discovery learning* rata-rata siswa mendapatkan predikat B (Baik) sedangkan setelah diterapkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari aspek sikap yaitu meningkat pada predikat A (sangat baik).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengimplementasian model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan dapat memberikan pengaruh positif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa meningkat baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Namun pada pelaksanaannya perlu adanya perbaikan dan perhatian lebih agar siswa dapat terbiasa serta nyaman dengan diterapkannya model *Discovery Learning* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang membuktikan bahwasanya *Discovery Learning* memiliki pengaruh yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini pun tidak semestinya menjadi acuan baku dalam menerapkan model pembelajaran. Karena, pada prinsipnya model pembelajaran yang diterapkan pada siswa perlu bervariasi sehingga siswa tidak mencapai pada titik jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih banyak lagi dan dapat melakukan studi lapangan lebih banyak lagi pada saat kegiatan pra penelitian. Sehingga diharapkan akan mampu mengidentifikasi variabel independen lain yang dapat mempengaruhi serta meningkatkan hasil belajar siswa.